



SWARNA DONDANG

Di Tanah IKN

KKN UINSI DONDANG 2024





SWARNA DONDANG DI TANAH IKN

Penulis : Bisri Mustofa, Ahmad Shal Ridho, Muhammad Fiqri Pahresa, Lenia Andriani, Ikhwana Faizah, Pattrika Syarimaulida, Siti Rahma, Adina Mardiani, Khanesia Puteri Malika

Desain cover : Khanesia Puteri Malika



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang mana telah memberikan kita semua kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus UINSI Samarinda hingga detik ini masih mampu menjalankan tugas di semester 6 yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Shalawat berangkaikan salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang mana telah memberikan kita nikmat Islam hingga saat ini, dan mudah-mudahan kita masih tergolong umat Nabi Muhammad hingga akhir hayat kelak serta mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Kelurahan Dondang Kecamatan Muara Jawa kali ini terpilih sebagai salah satu tempat KKN UINSI tahun 2024, terkhusus kepada kami yang beranggotakan 9 orang. Kami sangat bersyukur dapat beradaptasi serta berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan di Dondang karna ternyata Dondang ini merupakan desa yang sudah cukup maju.

Maka dengan adanya *book chapter* ini kami berharap agar tiap orang atau mahasiswa yang membacanya dapat menjadikan rujukan atau bahan acuan sehingga mendapatkan gambaran mengenai Kelurahan Dondang yang masyarakat serta tokoh-

tokohnya sangat banyak membantu dan berpartisipasi dengan baik di setiap proker atau kegiatan yang kami adakan.

Kami sebagai kelompok KKN Kelurahan Dondang tahun 2024 mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang berperan dalam membantu kelancaran proker kami baik muda maupun mudi, baik tua maupun remaja, baik anak-anak maupun orang tua baik masyarakat hingga tokoh agama. Tanpa kalian kami tak bisa mendapatkan momen berharga seperti yang kami uraikan di bawah ini. :)



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Sosialisasi Stunting (DBD)

Kegiatan Pendampingan MTQ di Kecamatan Muara Jawa

Kegiatan Rutinan Mengajar di TPA

Kegiatan Semarak 17

Gerakan Etam Mengaji (GEMA)

Kegiatan Mengajar dan Lomba Kreasi di TK Bhineka

Sosialisasi Anti Bullying dan Public Speaking



CHAPTER I

Sosialisasi Stunting (DBD)

“Stunting adalah kondisi gagal tumbuh kembang balita akibat kurang gizi kronis yang berakibat anak memiliki tubuh terlalu pendek untuk seusianya. Gizi buruk terjadi saat masa kandungan dan pasca kelahiran bayi, stunting terlihat saat balita berusia 2 tahun. Stunting bisa mengganggu perkembangan otak, kecerdasan, dan dalam jangka panjang bisa mengakibatkan penurunan kognitif dan prestasi belajar anak.”



BISRI MUSTOFA 1 (Muara Jawa – Dondang)

Sosialisasi Stunting (DBD)

Jumlah *stunting* di Indonesia sendiri masih tinggi, sebanyak 3 dari 10 anak memiliki tubuh pendek. *Stunting* menjadi ancaman utama terhadap kualitas hidup manusia juga menjadi ancaman daya saing bangsa. Karena anak yang mengalami *stunting* ini mengalami gangguan pada perkembangan fisik serta otaknya yang akhirnya mempengaruhi kemampuan prestasi, produktivitas, kreativitas di usia produktifnya. Dalam kegiatan KKN ini kami melihat banyak anak yang terdampak *stunting* di kelurahan Dondang, banyak anak-anak yang memiliki tubuh pendek tak sesuai dengan umurnya. Maka dari itu kami melakukan sosialisasi *stunting* ini untuk menyadarkan kepada warga betapa berdampak *stunting* bagi kehidupan anak mereka kelak. Program ini termasuk unggulan kampus, menjadikan wajibnya untuk dilakukan karena *stunting* di Samarinda yang tinggi, juga tidak semua orang tua tau bahwa DBD ini bisa menjadi salah satu penyebab *stunting*.

Dalam kegiatan ini kami menyampaikan materi terkait DBD (Demam Berdarah Dengue) yang merupakan jenis penyakit disebabkan oleh virus dengue dan penyebarannya melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Dimana DBD ini menjadi salah satu faktor

yang menyebabkan balita terjangkit *stunting*, karena demam berdarah ini mengganggu proses tumbuh kembang anak dan apabila anak terjangkir DBD biasanya hilang nafsu makan dan susah tidur yang menjadikan anak kurang asupan nutrisi. Bila anak terjangkit DBD yang parah dan berulang bisa menimbulkan *stunting* karena asupan nutrisi anak yang tidak kuat serta mengalami penurunan berat badan saat sakit.

Selain sosialisasi DBD sebagai dampak *stunting*, juga memberikan arahan bagaimana pencegahan terhadap DBD ini, berupa melakukan 3M, menguras, mendaur ulang, dan menutup serta rutin membersihkan lingkungan, lingkungan rumah yang kurang bersih menjadi salah satu faktor utama penyebab *stunting*,

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 Juli 2024, kami melakukan sosialisasi di posyandu terdekat seperti posyandu lumba-lumba yang di mana hari itu juga diadakan pemberian vaksin untuk para balita menjadikan ini sebagai kesempatan emas kami karena akan banyak ibu-ibu yang datang keposyandu untuk melakukan vaksin. Selain kegiatan sosialisasi kami terkait DBD, juga ada teman dari fakultas kedokteran yang ikut turun mengadakan sosialisasi terkait MPASI yang baik untuk balita dan apa-apa saja yang dibutuhkan dan dilakukan saat membuat MPASI yang benar. Selain kegiatan kami, juga ada kegiatan lainnya seperti sosialisasi *stunting* juga oleh kelurahan Dondang. Kegiatan ini dipimpin oleh ketua KKN kami sebagai pembicara pada sosialisasi *stunting* (DBD).

Kegiatan ini tidak serta merta dilakukan kami sendiri, kami juga sangat terbantu oleh ibu-ibu kader posyandu lumba-lumba yang senantiasa memberikan arahan-arahan dan masukan-

masukannya untuk kelangsungan program kerja kami. Mereka juga menganggap kami sebagai anak sendiri, membuat kami menjadi lebih semangat.

Kegiatan sosialisasi kami tidak hanya memberikan informasi dan pencegahannya, kami juga memberikan games berupa pertanyaan-pertanyaan berhadiah untuk para ibu-ibu yang hadir. Acara berjalan lancar dan antusias ibu-ibu juga sangat menggebu-gebu menjadikan kegiatan kami lebih meriah, mereka juga terlihat senang dengan hadirnya kegiatan sosialisasi ini. Dan keseruan lainnya saat para balita diberikan vaksin, ekspresi ibu-ibu yang takut saat anaknya divaksin, ekspresi bahagia dan berbagai ekspresi lainnya menjadikan kegiatan kali ini dipenuhi dengan tawaan dan sedikit tangisan.

Kami berharap, dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi ini memberikan para orang tua jendela informasi untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang anak dan lingkungan sekitar, juga pola asuh yang lebih diperhatikan, meskipun tinggal jauh dari perkotaan tidak menutup kemungkinan anak bisa lebih baik dan bagus dibanding anak-anak yang hidup dipertanian, karena semua tergantung bagaimana peran orang tua terhadap anak-anak mereka. Karena anak yang sehat bisa memajukan bangsa ini dan bisa bersaing dengan negara-negara besar.







CHAPTER II

Kegiatan Pendamping MTQ di Kecamatan Muara Jawa (OFFICIAL)

“Pada Hari Ke-3 di Kelurahan Dondang ini, Kami Mahasiswa KKN UINSI diikut Sertakan Sebagai Official MTQ yaitu untuk Mendampingi para peserta Kelurahan Dondang yang mengikuti Lomba MTQ, Suatu Kebanggaan bagi kami Mahasiswa yang baru saja datang sudah menjadi Prioritas untuk di percaya menjaga dan mendampingi peserta-peserta kafilah Kelurahan Dondang di kegiatan MTQ tersebut Selama 3 hari, Pada Tanggal 19 kami rapat untuk menentukan jadwal Pembagian Kelompok Untuk mengawasi dan mendampingi para kafilah Dondang agar berjalan lancar selama kegiatan MTQ ini berlangsung”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AHMAD SHAL RIDHO 1 (Muara Jawa – Dondang)

**Kegiatan Pendamping MTQ dKecamatan Muara Jawa
(OFFICIAL)**

Pada Hari Ke-3 di Kelurahan Dondang ini, Kami Mahasiswa KKN UINSI diikut Sertakan Sebagai Official MTQ yaitu untuk Mendampingi para peserta Kelurahan Dondang yang mengikuti Lomba MTQ, Suatu Kebanggaan bagi kami Mahasiswa yang baru saja datang sudah menjadi Prioritas untuk di percaya menjaga dan mendampingi peserta-peserta kafilah Kelurahan Dondang di kegiatan MTQ tersebut Selama 3 hari, Pada Tanggal 19 kami rapat untuk menentukan jadwal Pembagian Kelompok Untuk mengawasi dan mendampingi para kafilah Dondang agar berjalan lancar selama kegiatan MTQ ini berlangsung..

Sehari Sebelum Pembukaan MTQ, pada pagi hari nya kami seluruh mahasiswa KKN UINSI Dondang mengikuti Pawai yang di adakan Oleh tuan rumah yaitu Pawai Taaruf yang di ikuti oleh seluruh Kecamatan Muara Jawa dan teman – teman KKN lain pun ikut serta dalam Pawai Taaruf itu yang tujuan nya untuk memberi pengenalan kepada kafilah lain tempat mereka nanti akan

melaksanakan Lomba MTQ dan tujuan lain nya juga untuk memberi pendekatan kepada seluruh Kafilah Se-kecamatan Muara Jawa agar saling mengenal dan tahu para peserta lain nya.

Malam Hari nya kami menghadiri para Kafilah Dondang Untuk acara Pembukaan MTQ tahun 2024 yang di tuan rumahi Oleh Muara Jawa Ulu, Pada malam hari itu banyak Sekali Persembahan yang di adakan Oleh tuan Rumah dari Habsyi, Tari, Tilawah, Hingga Kesenian Beladirinya. Pada Keesokan Hari nya Perlombaan pun di mulai untuk perlombaan yang di adakan hari pertama dan teman teman KKN UINSI membagi Kelompok karena Arena Perlombaan MTQ di Muara Jawa Ulu ada 5 Arena dan juga perlombaan di laksanakan hingga Malam Hari sampai jam 11 malam dan alhamdulillah berjalan dengan Lancar dan membuat kami bahagia karena setiap Pulang dari acara MTQ kami seelalu di beri Nasi kotak yang Banyak sehingga kami tidak perlu repot-repot Untuk Memasak di Posko.



CHAPTER III

Kegiatan Rutinan Mengajar di TPA

“Al-qur’an adalah pedoman umat Islam, sudah seharusnya setiap umat islam mengetahui dan mampu membaca di usia balighnya, maka dari itu dengan adanya program kerja mengajar di TPA ini bisa memberi pengenalan dan kesiapan anak-anak terhadap bacaan Qu’annya, memberikan pengajaran praktik wudhu, praktik tata cara sholat yang sesuai Gerakan dan bacaan sholatnya, sehingga ketika sudah baligh nanti mampu membaca Al-qur’an dengan lancar, tepat dalam berwudhu dan mampu sholat sesuai dengan tuntunan nabi serta lebih khusyuk tentunya.”



MUHAMMAD FIQRI PAHRESA 1 (Muara Jawa – Dondang)

Kegiatan Rutinan Mengajar di TPA

Kegiatan rutinan kami selama di Dondang yaitu mengajar di salah satu Tempat Pengajaran Al-Qur'an (TPA) tepatnya di RT 4, Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh Guru ngaji tetap sebagai pengajar di TPA tersebut, nama gurunya Ustadzah Titin yah biasa kami memanggil beliau dengan sebutan Ustadzah untuk bisa saling berbagi pengajaran dalam membaca Al-qur'an, praktik wudhu, dan praktik sholat di TPA tersebut.

Kami di berikan 3 hari dalam seminggu untuk mengajar di TPA, Saya punya murid yang cukup unik ketika pembelajaran dimulai, namanya Yazid seorang anak kecil berumur 3 tahun punya semangat tinggi untuk bisa ngaji walaupun sambil bermain, yah namanya juga anak kecil, sesekali ia kembali menirukan setiap huruf yang sudah saya tirukan dengan pengibaran-pengibaran yang sebelumnya di ajarkan oleh Ustadzah Titin. Pembelajaran dengan metode seperti ini yang saya rasa cukup efektif untuk anak-anak yang tergolong masih sangat kecil, seru rasanya bisa mengajar anak-anak dari usia 3 sampai 10 tahun dengan macam-macam pola pendekatan tentunya.

Kami juga memberikan pembelajaran praktik wudhu, mengenalkan kepada mereka sejak kecil untuk mengenal bagian bagian anggota tubuh yang dibasuh sebelum memulai sholat dan

setelah itu kami memberikan contoh praktik sholat yang tepat di setiap gerakan gerakannya, alhamdulillah beberapa dari anak-anak ini sudah tepat dalam gerakan dan sudah hafal bacaan sholat.

Inilah beberapa pengalaman kami saat mengajar di TPA, seru sabar, harus asik, harus pintar pintar membujuk anak kecil yah Namanya yang kita ajar juga masih anak-anak jadi kudu sabar hehe, sekian pada cerita ini akan selalu terkenang.



CHAPTER IV

Kegiatan Semarak 17

““ 17 Agustus 2024,jatuh tepat pada hari sabtu dimana hari itu menjadi hari dimana seluruh masyarakat Indonesia memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke -79 tahun , tidak lekang oleh waktu dan tidak pernah surut begitulah kiranya semangat serta rasa nasionalisme masyarakat Indonesia dalam merayakan hari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan penuh suka cita di setiap tahun nya.”



LENIA ANDRIANI 1 IKHWANA FAIZAH 2 (Muara Jawa –
Dondang)

Kegiatan Semarak 17

17 Agustus merupakan tanggal yang sangat teramat bersejarah bagi negara Indonesia dan seluruh bangsa Indonesia, sudah menjadi tradisi di setiap tahunnya di bulan kemerdekaan Indonesia setiap RT/RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, bahkan Provinsi di Seluruh Indonesia mengadakan peringatan di setiap tahunnya, demikian juga di kelurahan Dondang. Masyarakat Kelurahan Dondang dan kami ikut dalam membantu persiapan dan memeriahkan kegiatan untuk menyambut peringatan 17 Agustus pada tahun 2024 ini, yang dimana kegiatan di kelurahan Dondang ini dilaksanakan selama 1 bulan, tepatnya dimulai pada tanggal 21 Juli – 17 Agustus, tentu saja hal ini mengundang antusiasme warga Dondang bahkan sampai kepada masyarakat sekitar kelurahan Dondang.

Pada tanggal 7 Juli kami bersama tokoh-tokoh masyarakat kelurahan Dondang beserta jajarannya melakukan rapat pertama gabungan bersama seluruh mahasiswa yang ber-KKN di kelurahan Dondang dalam rangka pembentukan kepanitiaan 17 Agustus dimana rapat tersebut dilaksanakan di JETI yaitu kediaman salah satu tokoh masyarakat Dondang bapak Hj Alwi, maka dengan resmi dibentuk menjadi panitia 17, yang akan membantu dalam

kegiatan semarak 17 Agustus yang akan berlangsung kedepannya.

Di lanjutkan pada tanggal 8 agustus kami dan seluruh panitia yang terpilih dalam pelaksanaan acara 17 agustus mengawali kegiatan dengan membersihkan lapangan ESPANA, lapangan inilah yang nantinya dijadikan tempat berlangsung nya acara kegiatan perlombaan 17-an. Pembersihan lapangan berlangsung dari tanggal 8 sampai pada tanggal 18 juli 2024.

Pada tanggal 17 juli kami bersama panitia 17 agustusan melakukan rapat terakhir sekaligus rapat pemantapan acara dan perlombaan yang akan berlangsung dimulai pada tanggal 21 sampai seterusnya dimana rapat tersebut berlangsung di DAS salah satu tempat makan milik bapak H. Sudirman Hadi, rapat tersebut berjalan dari pukul 10 pagi dan berakhir pukul 3 sore.

Pada tanggal 18-19 juli 2024 yaitu pada h2 sebelum acara pembukaan 17 agustus dimulai, seluruh panitia bergotong royong untuk melakukan pemasangan umbul-umbul dan spanduk/benner para sponsor acara. Di lanjutkan pada tanggal 20 juli sekaligus sebagai hari pemantapan dan finishing sebelum pembukaan acara pada esok hari-nya, kami dan seluruh panitia mengadakan gladi untuk memantapkan keseluruhan agar acara berlangsung dengan lancar.

Pada tanggal 21 juli 2024 bertempat di lapangan ESPANA, kelurahan Dondang mengadakan pembukaan 17 Agustus yang dimana acara tersebut diadakan dengan meriah yang di hadiri oleh seluruh tokoh-tokoh masyarakat kelurahan dondang, serta hampir seluruh petinggi-petinggi yang berada di Kecamatan Muara Jawa, mulai dari bapak kapolda muara jawa beserta jajaran-nya hingga bapak Camat Muara Jawa turut menghadiri acara pembukaan 17 agustus di Kelurahan Dondang.

Kami KKN UINSI dan teman-teman dari UNMUL baik reguler dan kedokteran mendapat kehormatan untuk menjadi paduan suara pada acara pembukaan yang berlangsung. Acara berlangsung dengan hikmat dan acara dilanjutkan dengan pertandingan sepakbola, yang dimana pertandingan diikuti dari anak-anak hingga dewasa dapat mengikuti perlombaan yang diadakan, tidak hanya antar warga kelurahan dondang akan tetapi pertandingan dapat di ikuti oleh kelurahan-kelurahan lain se-Muara Jawa.

Pada tanggal 24 juli sampai 5 agustus kami ikut andil dalam perlombaan sepak bola di lapangan ESPANA kelurahan dondang sekaligus kami juga sebagai panitia dalam kegiatan tersebut, begitu hangat kebersamaan kami di sana bisa berkumpul dan bercanda Bersama teman KKN dari kampus lain. Di samping itu banyak bertemu dengan tokoh-tokoh Masyarakat sekitar yang sangat baik dalam menerima kami selama ber-KKN.

Pada tanggal 4 Agustus sehari menuju kepulauan kami, kami yang laki-laki bergabung dengan KKN UNMUL jadi satu tim sepak bola untuk melawan panitia 17 agustus yang dominan timnya berisikan bapak-bapak warga setempat dan dari teman-teman yang Perempuan menjadi supporter pada pertandingan FUN MATCH.









CHAPTER V

GERAKAN ETAM MENGAJI (GEMA)

“Kegiatan Gema yang merupakan program pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara ini dilaksanakan mulai tanggal 21 hingga 25 juli 2024. Kami para mahasiswa KKN reguler UINSI diamanahkan untuk menjadi panitia pelaksana dalam rangka memeriahkan bulan muharram serta membentuk karakter kader MTQ Kecamatan Muara Jawa pada tahun mendatang di Kelurahan Dondang.”



Pattrika Syarimaulida (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Dondang)

Semarak GEMA Dondang 2024

Hembusan angin pagi nan sejuk Dondang pada Juli ke 21 menguatkan kami untuk tetap mempersiapkan perlombaan Gema yang pesertanya versi mini kami 15 tahun silam. Berkecimpung dalam program pemerintah Kabupaten Kukar tahun 2024 kali ini cukup menegangkan. Mengingat kami juga melaksanakan KKN, merupakan kombinasi yang sangat menguras tenaga, pikiran, terlebih emosi kami.

Ada di Dondang hari ini, akan ku lakukan bagaimana pun caranya, namun matahari yang berada tepat diatas kepala menginginkan metode lain. Tabir surya *SPF 50* juga sepertinya hampir menyerah mengawaliku disepanjang pembukaan acara 17 agustus yang sudah menjadi suatu karakteristik Dondang. Bersamaan dengan lahirnya tokoh masyarakat, tak heran jika acara ini tiap tahunnya mengumpulkan kurang lebih 300 hingga 400 juta rupiah.

Sampinganku sebagai host kondang telah usai, tanpa babibu kami kembali menuju lapangan masjid besar Dondang bernama At-Thoyyibah. Kulihat wajah-wajah lelah penuh kesadaran akan tanggung jawab proker menghiasi persiapan gema tahun ini. Hingga tak terasa matahari pun terbenam laksana

alarm yang mengingatkan kami akan malam pembukaan Gema tahun 2024 segera menampakkan kemeriahannya di pertengahan juli.

Tak begitu banyak penduduk setempat yang datang tuk sekedar menonton peserta mengumandangkan azan, mengingat bahwa malam ini hanya pembukaan formal dan juga terlaksananya 2 jenis perlombaan. Jam malam pun membuat para orang tua berfikir 2 kali untuk membawa anak-anak mereka menonton berjalannya gema hari pertama ini. Kami maklum namun bukan berarti kami pesimis bahkan menangis menganggap acara kami tak digubris.

Malam ke 2 perlombaan pun kembali menyibukkan kami. Mengingat betapa kocaknya tingkah salah satu anak dari pengurus masjid Dondang yang mengikuti lomba kategori Iqra'. Sebelum dimulainya perlombaan ia terlihat begitu antusias, semangat akan memenangkan lomba terutama mendapatkan piala begitu kentara membingkai wajahnya yang polos dan menggemaskan.

“Wafi umpat lomba kah Wafi? Pian mengaji kah fi?,” tanya ku dengan senyum geli begitu melekat.

“Iya ulun umpat mengaji.” Seketika tawa kami pecah mendengar jawabannya yang sembari menatap kagum susunan piala emas berkilauan.

Detik-detik sebelum nomor urut Wafi disebut untuk maju, tampak wajah gugupnya melihat anak-anak lain selesai membaca Iqra' sesuai *maqra* yang telah ditentukan. Kami menyangka bahwa ia hanya demam panggung biasa, ternyata saat nama dan nomor yang terpasang di bajunya MC sebutkan ia ciut bukan main. Wajah pucat pasi serta diri yang merasa diawasi oleh penonton yang banyak pada malam itu semakin membuatnya enggan untuk

meraih *iqro* yang menunggu tuk dibaca. Panitia, juri, penonton bahkan orang tuanya pun tertawa melihat kejadian malam ini. Meski ia tak membaca 1 pun huruf hijaiyah, kami tetap memberi apresiasi atas keberaniannya untuk maju keatas panggung.

Tiba saat hari terakhir perlombaan, yakni lomba *fashion show* serta *asmaul husna*. Perlombaan ini diperuntukkan kepada mahasiswa yang ber KKN di Kecamatan Muara Jawa. Awalnya pesimis menguasai kami sebagai panitia sekaligus peserta lomba yang khusus diadakan oleh bapak Haji Sudirman Hadi (salah satu tokoh masyarakat Dondang) ini, kami tak memiliki persiapan sama sekali dan kami merasa akan mempermalukan diri kami didepan banyak orang. Namun Ibu Haji (istri bapak Sudirman) meyakinkan kepada kami bahwa hadiah yang akan diterima peserta cukup besar.

Dengan keyakinan dan kepercayaan diri penuh serta diiming-imingkan hadiah besar, kami tetap membagi kelompok untuk menjadi peserta lomba *fashion show* sebanyak 2 pasangan dan *asmaul husna* sebanyak 4 orang. Warga Dondang pun seakan telah mempersiapkan diri mereka untuk menjadi suporter meriah yang pernah ada disaat kelompok kami maju bergiliran disetiap lombanya. Kami terharu sekaligus bangga, sadar bahwa perjuangan kami selama ini dalam kepanitiaan terbayar hanya dengan antusias warga Dondang.

Tepat pada tanggal 25 juli, hari dimana setiap peserta lomba menunggu dan berharap nama mereka disebut setelah kata “juara”. Kami melihat senyum bahagia dan bangga di wajah masing-masing orang tua yang anaknya menyanding juara. Menenteng uang pembinaan serta piala berwarna emas berkilau masing-masing kategori lomba. Begitu pula kami yang mengikuti

perlombaan *fashion show* dan *asmaul husna*, menempati juara 1 dan 2, dompet tersenyum ria hati gembira tak terkira.









CHAPTER VI

Kegiatan mengajar dan lomba kreasi di TK Bhinneka

“Kegiatan mengajar dan lomba kreasi merupakan pemberian bimbingan serta motivasi kepada siswa dengan cara belajar yang menyenangkan serta mengembangkan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat mereka”



Siti Rahmah 1 Adina Mardiani2 (Muara Jawa – Dondang)

Kegiatan mengajar dan lomba kreasi di TK Bhinneka

Kegiatan yang dilakukan merupakan bimbingan belajar yang diberikan kepada anak – anak untuk mengembangkan pengetahuan. Di kelurahan Dondang kami mengajar di Tk Bhinneka Kelurahan Dondang. Kami mengajar dengan memberikan materi dan media pembelajaran yang menarik perhatian mereka sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar.

Pengalaman mengajar di Tk bhinneka kami mengambil tema tentang “sampah”. Tema ini menjadi dasar bagi mereka semua dalam kegiatan belajar yang membantu anak-anak mengenali sampah yang bisa di daur ulang dan tidak bisa di daur ulang.

Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu lomba kreasi yang dilakukan di tempat yang sama. Dengan ini mendorong anak-anak mengekspresikan kreativitas mereka dan meningkatkan kepercayaan diri. Lomba ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menunjukkan hasil kerja keras mereka kepada orang tua serta teman-teman yang memperkuat motivasi belajar dan berkreasi.

Tk Bhinneka kami mengadakan lomba kreasi yaitu lomba mewarnai dengan memberikan pola yang sudah kami siapkan

dengan tema buah-buahan dan mereka mewarnai sesuai dengan pengetahuan serta kekreatifan mereka masing-masing.

Jadi kegiatan mengajar dan lomba kreasi di Tk Bhinneka tidak hanya berkontribusi pada pengembangan akademis anak-anak, akan tetapi pada pengembangan keterampilan dan kreatif mereka. dengan pendekatan pembelajaran yang aktif serta lomba kreasi yang menyenangkan dan bermanfaat. Melalui kegiatan ini kami berharap anak-anak siap menerima tantangan lingkungan dan juga menghadapi tantang hidup dengan percaya diri dan kreativitas yang tinggi.





CHAPTER VII

Sosialisasi Anti Bullying dan Public Speaking

“Bullying adalah perbuatan mengganggu orang lain tanpa sebab dan tujuan selain untuk kesenangan pribadi. Selain itu kegiatan kami adalah webinar Public Speaking yang ditujukan untuk melatih berbicara di depan umum sejak dini, karena dengan berbicara kita bisa mengajak orang lain. Kedua kegiatan ini saling berkaitan, dengan berkurangnya bully melahirkan generasi yang berani dan mewujudkan bangsa yang berani mengeluarkan opini dan berpikir kritis.”



KHANESIA PUTERI MALIKA 1 (Muara Jawa – Dondang)

Sosialisasi Anti Bullying dan Public Speaking

Bullying menjadi topik yang tak pernah usai disetiap masa kemasa. Bullying sering terjadi khususnya dalam pendidikan, menjadikan bullying sebagai salah satu dari 3 dosa besar pendidikan selain pelecehan dan intoleransi. Dalam kegiatan KKN kami di kelurahan Dondang ini melihat dampak bullying yang begitu meresahkan kami melakukan sosialisasi Anti Bullying ditingkat SMP dan MI, dengan tujuan untuk mencegah adanya oknum pembully dilingkungan sekolah. Juga menjadi salah satu program kerja yang diberikan oleh kampus.

Perundungan atau *Bullying* ini adalah tingkah laku yang menunjukkan kurangnya moral, tidak beradab dan akhlak yang rendah. Maraknya perundungan menggambarkan sudah rusak moral manusia dikehidupan masyarakat. Adapun faktor penyebab perundungan ini terjadi seperti faktor biologis yang artinya beberapa anak secara genetik lebih mengembangkan agresi dibandingkan anak lain, faktor psikologis dimana anak yang agresif kurang dalam kontrol dirinya dan memiliki keterampilan sosial yang rendah akibatnya mereka memiliki perspektif yang rendah, kurang empati dan salah mengartikan tanda-tanda sosial, faktor pubertas dan krisis identitas ini hal yang normal diusia remaja biasanya mereka membentuk 'gang' untuk menemukan jati diri

mereka. Dari relasi antar sebaya, ditemukan bahwa beberapa remaja menjadi pelaku perundungan karena balas dendam atas perlakuan penolakan dan kekerasan yang pernah dialami sebelumnya, yang terakhir faktor sosiokultural yakni perundungan dianggap sebagai wujud rasa frustrasi akibat tekanan hidup dan hasil imitasi dari lingkungan orang dewasa tanpa sadar. Lingkungan memberikan gambaran pada remaja bahwa kekerasan bisa menjadi cara pemecah masalah.

Dalam pelaksanaannya para siswa terlihat antusias dalam kegiatan ini, saat berada di SMP, saat ditanya apakah ada kasus atau pernah melihat temannya dibully mereka menjawab tidak serta tidak adanya senioritas pada sekolah mereka, meskipun ada sedikit candaan yang bila dibiarkan akan menjadi bentuk bullying diakhir. Kami pun menjelaskan bahwa candaan ini bisa berakhir bullying alangkah baiknya tidak diulangi begitupun saat di MI, kasusnya sama yakni candaan seperti memanggil dengan sebutan nama orang tua yang ditakutkan akan menjadi bullying dikemudian hari. Kami melakukan sosialisasi di kelas 3 SMP dan 6 MI. Pada kegiatan ini banyak juga siswa yang bertanya terkait hukum *bullying* dan apa-apa saja yang termasuk kedalam ranah *bullying*.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 di SMPN 002 Muara Jawa dan di MI Darul Muttaqin kelurahan Dondang. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh para siswa-siswi serta mendengarkan dengan seksama selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung. Juga tak hanya kegiatan sosialisasi namun juga ada sesi tanya jawab bagi mereka yang berani menjawab akan diberi reward. Dan dalam sesi ini mereka juga sangat antusias yang membuat kami menjadi lebih semangat dalam menyampaikan

materi-materi anti *bullying* ini. Kami melakukan sosialisasi pada siswa akhir karena mereka adalah senior dalam angkatan kelasnya, kami memberikan materi ini agar tidak terjadi senioritas di kelas mereka, agar saling menghormati dan menghargai tak perlu adanya kekuasaan diatas.

Public Speaking adalah kegiatan kami yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mengajarkan bagaimana berbicara didepan umum sejak dini serta saat didepan umum apa yang bisa dilakukan agar tidak merasa gugup. Kami berinisiatif melakukan kegiatan ini karena melihat banyaknya siswa disekolah yang selalu ragu atau takut saat bicara didepan orang. Kegiatan ini berlangsung di MTS Nur Hadi, yang target pelaksanaan ini pada siswa siswi kelas 7.

Kegiatan ini kami lakukan di kelas bawah agar mereka bisa belajar sejak dini bagaimana dan apa saja yang harus diperhatikan saat hendak berbicara di depan umum. Seperti harus menguasai materi dan bagaimana cara menangani kegugupan saat berada di depan umum dan berbagai hal lainnya.

Public Speaking juga berlaku untuk menghindarkan siswa dari *bullying*. Maka dari itu setiap siswa hendaknya dibekali dengan keterampilan berbicara didepan umum. Dengan berbicara di depan umum dapat meningkatkan kualitas eksistensi bukan sekedar berbicara melainkan berbicara yang menarik, bernilai informasi, menghibur dan berpengaruh. Atas dasar itulah keterampilan ini perlu dimiliki oleh setiap orang. *Public Speaking* berperan dalam penyampaian informasi serta teknik berkomunikasi yang sangat diperlukan oleh semua orang dalam beragam kegiatan.

Khususnya para siswa hendaknya sudah dilatih keterampilan ini sejak dini karena saat kami melakukan kegiatan *Public Speaking* disekolah Madrasah Tsanawiyah, masih banyak siswa yang takut untuk maju dan menyampaikan informasi di depan teman-temannya. Namun ada beberapa anak yang berani maju dan menyampaikan satu kata benda sepanjang satu paragraf serta kami memberi *reward* kepada mereka yang berani maju. Dengan adanya dorongan hadiah yang kami siapkan mulai satu persatu mereka berani maju kedepan dan berbicara dihadapan teman-temannya. Minimnya pembelajaran tentang *Public Speaking* ini menjadikan para siswa berpikir bahwa berbicara didepan umum tidak ada gunanya atau bahkan hal yang tidak penting, padahal kegiatan ini bisa melatih kepemimpinan dalam diri serta meningkatkan rasa kepercayaan diri dan berpikir kritis.

Meskipun begitu mereka juga terlihat sangat antusias dengan kehadiran kami, walau tidak berani mengungkapkan, tapi bisik-bisik an yang mereka lakukan seakan-akan ingin maju namun tertahan dengan rasa malu dan takut serta kurang percaya diri. Meskipun begitu semangat mereka juga tetap masih terlihat membara

Kami berharap dengan adanya kegiatan ini semoga para pelajar baik SD dan SMP di Dondang menjadi siswa yang lebih keren dalam berperilaku terhadap sesama teman atau dengan adik kelas mereka juga kami berharap mereka berani dan percaya diri berbicara di depan umum untuk mengutarakan pendapat mereka tanpa takut dihujat, dengan begitu Dondang bisa menjadi lebih maju kedepannya. Dondang yang berisi para pemuda yang membawa pembaharuan dan kemajuan bagi desa mereka,

Dondang yang modern, Dondang yang bisa memulai pembaharuan di Muara Jawa.

Semoga dengan hadirnya kami selama 43 hari ini bisa membantu membangun Dondang menjadi lebih maju

kegiatan sosialisasi Anti Bullying



kegiatan *Public Speaking*



PROFIL PENULIS



Bisri Mustofa lahir di samarinda 15 Juni 2003. Menempuh pendidikan S 1 program studi Hukum Ekonomi Syariah, fakultas syariah di uinsi Samarinda. Selama KKN bertugas sebagai ketua



Ahmad Sahl Ridho lahir di Samarinda 28 September 2003. Menempuh pendidikan S1 Program studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga1 2021 di UINSI Samarinda. Selama KKN bertugas sebagai PDD / Media Teknologi Informasi Kelompok



Muhammad Fiqri Pahresa lahir di Marangkayu pada tanggal 3 Februari 2003 dan sedang menempuh pendidikan S1 program studi ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin adab dan dakwah di UINSI Samarinda. Selama KKN saya bertugas sebagai sekretaris II



Pattrika Syarimaulida lahir di Sangkulirang pada 26 mei 2002 dan sedang menempuh pendidikan S1 program studi Manajemen Dakwah , fakultas ushuluddin adab dan dakwah di UINSI Samarinda. Selama KKN saya bertugas sebagai sekretaris I



Ikhwana Faizah lahir di Sigaung 26 Oktober 2002. Menempuh pendidikan S1 program studi Perbankan Syari'ah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di UINSI Samarinda . Selama KKN bertugas sebagai Humas



Lenia Andriani lahir di Samarida pada 24 Juni 2003 sedang menempuh pendidikan S1 Di Univeritas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Dan juga selama KKN bertugas menjadi Humas 2



Siti Rahmah lahir di Samarinda 27 November 2003. Menempuh pendidikan S1 Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2021 di UINSI Samarinda. Selama KKN bertugas sebagai Bendahara 1.



Adina Mardiani lahir di Tenggarong 10 Juni 2003. Menempuh pendidikan S1 program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2021 di UINSI Samarinda. Selama KKN bertugas sebagai Bendahara 2